

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Banyak bank syariah yang bermunculan sebagai hasil transformasi atau pengembangan dari bank-bank konvensional di Indonesia. Dengan ini menunjukkan tren peningkatan minat terhadap layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dilatar belakangi karena tingginya jumlah nasabah yang terus bertambah dari tahun ketahun. Namun dalam upaya mencapai profitabilitas yang berkelanjutan, bank syariah menghadapi tantangan besar, terutama terkait pengelolaan produk-produk perbankan yang berlandaskan prinsip syariah.

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah adalah pengelolaan dana pihak ketiga (DPK), yang terdiri dari produk-produk seperti giro wadiah, deposito mudharabah dan tabungan mudharabah. Produk-produk ini memberikan kontribusi yang berbeda terhadap pendapatan bank, sehingga dalam konteks ini penelitian mengenai pengaruh giro wadiah, deposito mudharabah dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah menjadi relevan, terutama mengingat fluktuasi ekonomi yang terjadi selama periode 2019-2023. Masa ini dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, yang menimbulkan dampak yang signifikan pada kondisi perekonomian, termasuk sektor perbankan syariah.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ketiga jenis produk ini berperan dalam mendukung profitabilitas bank syariah.

Salah satu keunggulan perbankan syariah terletak pada penerapan sistem bagi hasil dan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Sistem bagi hasil atau akad pada bank syariah merupakan perjanjian kedua belah pihak antara nasabah dengan bank syariah untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan perbankan syariah yang diatur dengan peraturan pemerintah undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dimana keuntungan yang diperoleh dari investasi atau pembiayaan dibagi antara bank dan nasabah. Undang-undang tersebut kemudian direvisi dengan undang-undang No. 10 Tahun 1998, UU NO.23 tahun 1999 yang berisi tentang bank indonesia, dan sebagaimana juga diubah menjadi UU NO.3 tahun 2004, yaitu jawaban atas permintaan masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan yang sehat dan sesuai dengan syariat Islam. Dari segi landasan dan operasional, perbankan syariah di Indonesia didukung oleh dasar hukum yang jelas dan kokoh. Ini mencakup regulasi dan peraturan yang mengatur kegiatan bank syariah, sehingga memastikan bahwa operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan perlindungan bagi nasabah serta integritas sistem perbankan.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Indikator Profitabilitas tahun 2019-2023.

| Tahun | Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) | Penggabungan Bank | Return On Assets ROA (%) | Net Profit Margin NPM (%) | Return On Investment ROI (%) |
|--------------|---------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| 2019 | 14 | - | 0.27 | 3.4 | 0.27 |
| 2020 | 14 | - | 1.25 | 2.65 | 3.75 |
| 2021 | 12 | 3 Bank bergabung | 1.38 | 2.80 | 3.90 |
| 2022 | 12 | - | 1.45 | 3.00 | 4.10 |
| 2023 | 12 | - | 1.50 | 3.10 | 4.20 |

Sumber : www.ojk.go.id dan www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan laporan pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah serta dampak penggabungan bank syariah terhadap jumlah bank yang terdaftar. Pada tahun 2021, terjadi penggabungan tiga bank syariah (Bank Mandiri, Bank Syariah, dan BRI Syariah) menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia (BSI) menurun dari 14 menjadi 12. Pada indikator profitabilitas menunjukkan peningkatan, terutama dalam hal *Return On Assets* (ROA) yang mencerminkan efisien bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dikelola, serta *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola investasi dan operasional untuk menghasilkan laba.

Meskipun bank syariah sudah diterima baik oleh masyarakat, eksistensi dari bank syariah tersebut juga perlu diperhatikan dengan cara memantau kinerja dari bank syariah. Angka profitabilitas dapat ditunjukkan dalam angka laba atas penjualan, laba setelah atau sebelum pajak, laba atas investasi, dan laba persaham. Sebuah ukuran untuk melihat tingkat kesehatan suatu perusahaan merupakan nilai dari suatu profitabilitas (Febriyanti et al., 2019). Profitabilitas merupakan dasar hubungan antara kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan efisiensi operasional. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Operating Ratio* (OR), *Return on Assets* (ROA), *Gross Margin* (GM), *Profit Margin Ratio* (PMR) dan *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan penelitian (Febriyanti et al., 2019) menyatakan bahwa giro wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian (Noor et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa giro wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian dari (Rusman dan Sumiati., 2023) menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian (Putriani dan Farida 2019) yang menyimpulkan bahwa deposito mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian (Pravasanti & Utami, 2020) memperoleh hasil bahwa tabungan mudharabah secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Noor et al., 2023) yang memperoleh hasil tabungan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan data-data yang didapatkan dari beberapa sumber maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian dengan variabel yang sama sekalipun dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti tertarik membuat penelitian berjudul **“Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah giro wadiah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?
2. Apakah deposito mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?
3. Apakah tabungan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?
4. Apakah giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh giro wadiah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh deposito mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tabungan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kombinasi giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis yaitu untuk menambah keilmuan dalam bidang perbankan syariah, terutama yang berkaitan dengan simpanan seperti giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah. Serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mendefenisikan manfaat serta praktis yakni untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenal pengaruh giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah.

b. Bagi Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis yaitu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh giro wadiah, deposito mudharabah dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan studi komparasi

untuk penelitian selanjutnya dengan mengambil tema yang sama. Dapat juga dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan dan mengembangkan lagi penelitian dibanding perbankan syariah.

c. Bagi Pengelola Bank Syariah

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh produk simpanan terhadap profitabilitas sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan produk-produk simpanan yang lebih efisien.

1.5 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah yang berhubungan dengan topik yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai isi dari setiap bab.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori giro wadia, deposito mudharabah, dan profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.